

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Q. (2013). Sistem Informasi Geografis. Makalah disajikan pada Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi Terapan (SNTIKT) 2013, STMIK Pringsewu, Lampung, Indonesia.

Arronoff, S. (1989). *Geographic Information Systems: A Management Perspective*. Ottawa: WDL Publications.

Asdak, Chay (1995) *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Cetakan Pertama Gajah Amda University Press. Yogyakarta

Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2013): *Bencana di Indonesia 2012*.

Bioresita, F. D., Ngurawan, M. G. R., & Hayati, N. (2021). Identifikasi Sebaran Spasial Genangan Banjir Memanfaatkan Citra Sentinel-1 dan Google Earth Engine (Studi Kasus: Banjir Kalimantan Selatan), *Geoid Vol. 17, No. 1, 2021, (108 - 118)*

Burrough, P. A. (1986). *Principles of Geographical Information Systems for Land Resources Assessment*. Oxford: Oxford University Press.

Chang, K. T. (2002). *Introduction to Geographic Information Systems*. New York: McGraw-Hill.

Darmawan, K., Hani'ah, dan Suprayogi, A. (2017). Analisis Tingkat Kerawanan Banjir di Kabupaten Sampang Menggunakan Metode *Overlay* dengan Scoring Berbasis Sistem Informasi Geografis, *Jurnal Geodesi Undip, 6(1), 31–40*.

Edy, S. (2013). *Sistem Informasi Geografis*. Yogyakarta: Andi.

European Space Agency. (2013). *Sentinel-1 user handbook*. Diakses dari https://sentinel.esa.int/documents/247904/685163/Sentinel-1_User_Handbook

European Space Agency. (2021). *Sentinel-1*. Diakses pada 18 Oktober 2021 dari https://www.esa.int/Applications/Observing_the_Earth/Copernicus/Sentinel-1



Optimized using
trial version
www.balesio.com

10). Pemanfaatan citra satelit untuk analisis kerentanan bencana berbasis GIS. *Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan*,

11). Analisis Kerentanan Bencana Banjir di Kabupaten Sampang Menggunakan Metode *Overlay* dengan Scoring Berbasis Sistem Informasi Geografis, *Jurnal Geodesi Undip, 6(1), 31–40*.

12). A review of machine learning algorithms for the class imbalance problem: Bagging-, boosting-, and

hybrid-based approaches. *IEEE Transactions on Systems, Man, and Cybernetics, Part C (Applications and Reviews)*, 42(4), 463-484.

Gistut, W. (1994). *Sistem Informasi Geografis*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi UGM.

Gorelick, N., Hancher, M., Dixon, M., Ilyushchenko, S., Thau, D., & Moore, R. (2017). Google Earth Engine: Planetary-scale geospatial analysis for everyone. *Remote Sensing of Environment*, 202, 18-27.

Hanson, C., Haas, B., Davis, A., McCord, M., & Khanna, S. (2017). Google Earth Engine: A new tool for global forest monitoring. *Journal of Forestry*, 115(3), 245-252.

Irwanto, I. (2006). *Model Pengelolaan DAS*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian, Jakarta.

Kodoatie, R. J., & Sugiyanto, D. (2002). Penyebab banjir dan dampaknya terhadap perekonomian masyarakat di Wilayah Sungai Bengawan Solo. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 15(2), 77-96.

Koh, L. P., Wich, S. A., & Douglas, L. R. (2014). Using Google Earth Engine for conservation monitoring. *Ecological Society of America*, 5(5), 478-485.

Kusmana, C., Manik, T., & Kurniawan, A. (2017). Google Earth Engine as a tool to estimate flood-prone areas: A case study of the Upper Citarum Watershed, Indonesia. *Applied Geography*, 88, 38-50.

Kusuhardono, R., Hidayatno, A., & Wahyono, A. (2016). Sistem Deteksi Banjir Berbasis Sensor SAR (Synthetic Aperture Radar) dan Citra Optik. *Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi (JNTETI)*, 5(1), 10-18.

Lu, D., Zhang, Y., Yang, X., Liu, S., & Sun, Y. (2021). Evaluating the potential of Google Earth Engine for studying spatiotemporal patterns of land-use changes. *Journal of Geographical Sciences*, 31(3), 405-424.

M. R. Lestari, E. Setiawan, & S. Suryadi. (2019). Identifikasi Potensi Banjir Dengan Menggunakan Citra Satelit Penginderaan Jauh (Studi Kasus: Daerah Aliran Sungai Citarum Hilir). *Prosiding Seminar Nasional Penginderaan Jauh*, 2019(1), 321-329.



Analisis faktor penyebab banjir di Desa Margasari Kecamatan Kota Tegal. *Jurnal Geografi Lingkungan*, 4(1), 22-32.

I., & Moller, D. (2019). Google Earth Engine as a platform for

- Moharrami, H., Rahimzadegan, M., Karami, A., & Karimi, S. (2021). Flood Mapping Using Sentinel-1 SAR Imagery and Google Earth Engine: A Case Study of Gorganroud Watershed, Iran. *Geocarto International*, 1-14. doi: 10.1080/10106049.2021.1934204
- Nurdin, M., Kubota, T., dan Soma, A. L. (2019). *Investigation Of Flood And Landslide In The Jeneberang Catchment Area, Indonesia in 2019*, *Journal of Geoscience and Environment Protection*, 7(12), 1–14, <https://doi.org/10.4236/gep.2019.712001>
- Prahasta, E. (2005). *Sistem Informasi Geografis*. Bandung: Informatika.
- Prasetyo, Y. T., Sunaryo, W., & Kusuma, M. A. (2020). Aplikasi Data Sentinel-1 dalam Pemantauan Perubahan Tutupan Lahan di Kabupaten Bogor. *Jurnal Penginderaan Jauh dan Pengolahan Data Citra Digital*, 17(1), 17-30. <https://doi.org/10.24843/JPDPR.2020.v17.i01.p02>
- Prastyani, D. P., & Basith, A. (2019). Analisis Spasial Banjir Menggunakan Citra Radar Satelit Sentinel-1 di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika dan Teknologi (JIPFT)*, 5(1), 17-26.
- Rashed, T. (2020). Advantages and disadvantages of Synthetic Aperture Radar (SAR) imagery. Diakses pada 18 Oktober 2021 dari <https://www.gislounge.com/advantages-and-disadvantages-of-synthetic-aperture-radar-sar-imagery/>
- Rijal, M. S., Alimuddin, A., & Putra, H. E. (2019). Identifikasi Kerentanan Banjir Menggunakan Citra Satelit Sentinel-1. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Elektro dan Informatika (SNTEI)*, 1(1), 11-16.
- Soma, A. L., Kubota, T., dan Aditian, A. (2019). *Comparative study of land use change and landslide susceptibility using frequency ratio, certainty factor, and logistic regression in upper area of Ujung-Loe watersheds, South Sulawesi, Indonesia*, *Journal of Geoscience and Environment Protection*, 7(6). 1–19. <https://doi.org/10.4236/gep.2019.76001>
- Surati. (2014). *Penginderaan Jauh*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Suryadi, F. (2019). Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Analisis Banjir. *Jurnal Geomatika*, 25(1), 1-10.



Pengelolaan DAS dan Mitigasi Banjir. Makalah disajikan pada Prosiding Seminar Nasional Teknik Sipil 8, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta,

- Suardi. (1999). Identifikasi dan Pemetaan Kawasan Rawan Banjir di Sebagian Kotamadya Semarang dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis [tesis]. Bogor: Program Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Tirsa Aulia P., Kurniawan A., Abdullah M. (2020). Monitoring Pergerakan Sedimen Pada Daerah Aliran Sungai Mahakam Kalimantan Timur Berbasis Citra Sentinel-1. In Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi II (SENASTEK II) (pp. 62-67). Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Utomo W. Y. (2004). Pemetaan Kawasan Berpotensi Banjir di DAS Kaligarang Semarang dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis [skripsi]. Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor
- Utomo, B. H. (2020). Pemanfaatan Citra Satelit untuk Mitigasi Bencana Alam. Jurnal Penginderaan Jauh dan Pengolahan Citra Digital, 17(1), 45-56.
- Zahrul, M., & Azizah, S. (2008). Konsep Pengelolaan DAS. Yogyakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

